

RISET PEMASARAN

Dyna Herlina, SE., SIP., M.Sc



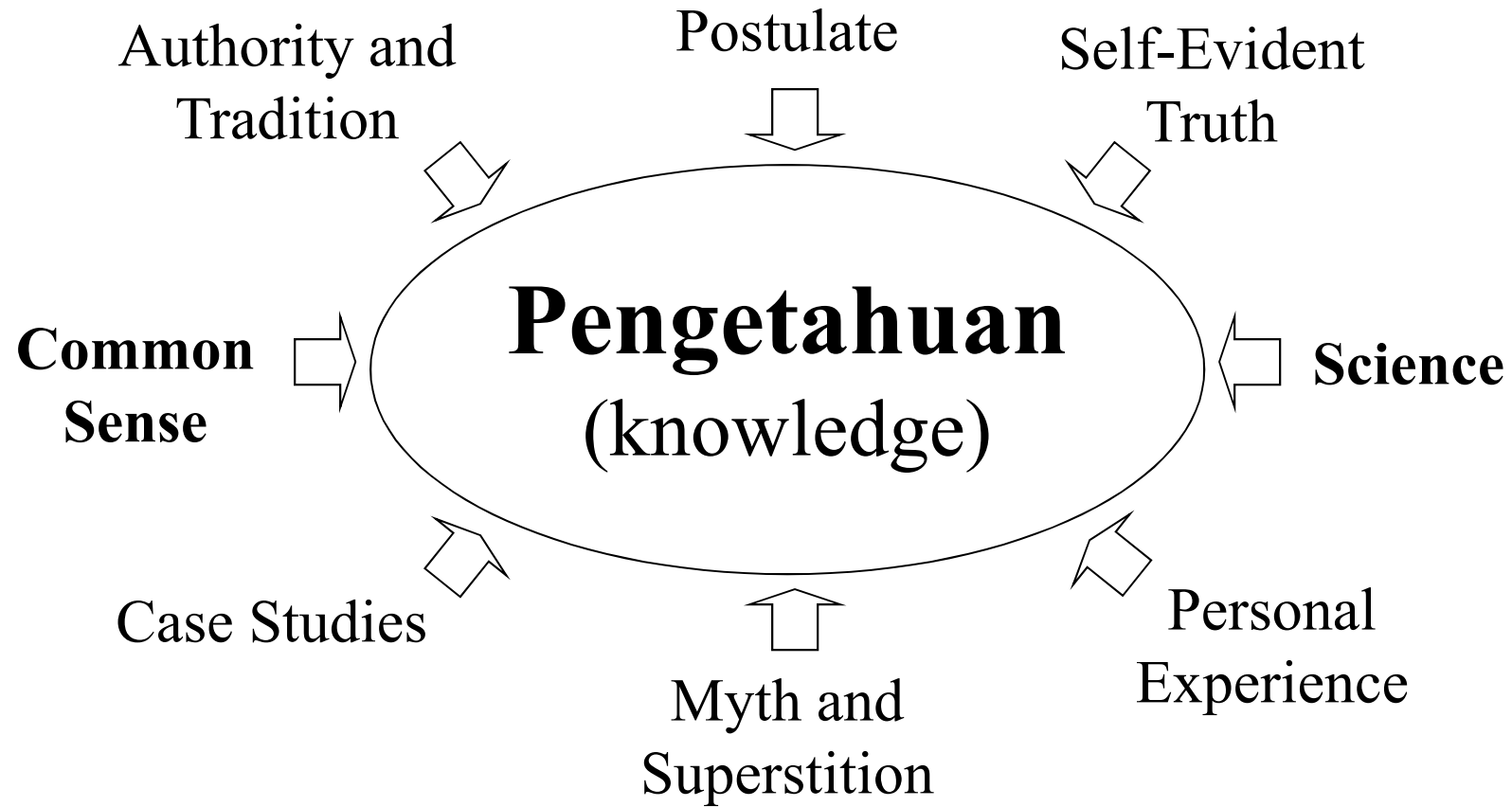
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN/PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 586168, Fax. (0274) 554902

Knowledge Sources



Science

1. Pengetahuan (body of knowledge) yang terklasifikasi dan tersistematisasi
2. Terorganisasi berdasar satu atau lebih teori sentral dan sejumlah prinsip umum
3. Biasanya diekspresi secara kuantitatif
4. Pengetahuan yang memungkinkan untuk memprediksi dan, dalam beberapa situasi, untuk mengendalikan kejadian di masa datang

Metode Ilmiah

1. Penilaian terhadap pengetahuan yang relevan
2. Pembentukan konsep dan spesifikasi pertanyaan penelitian/hipotesis
3. Pengumpulan data
4. Pengorganisasian dan analisis data dengan cara yang relevan
5. Evaluasi dan pembelajaran dari temuan/hasil riset
6. Penyebaran informasi riset
7. Memberikan penjelasan
8. Membuat prediksi
9. Melakukan aktifitas pengendalian yang diperlukan

Norma Komunitas Ilmiah

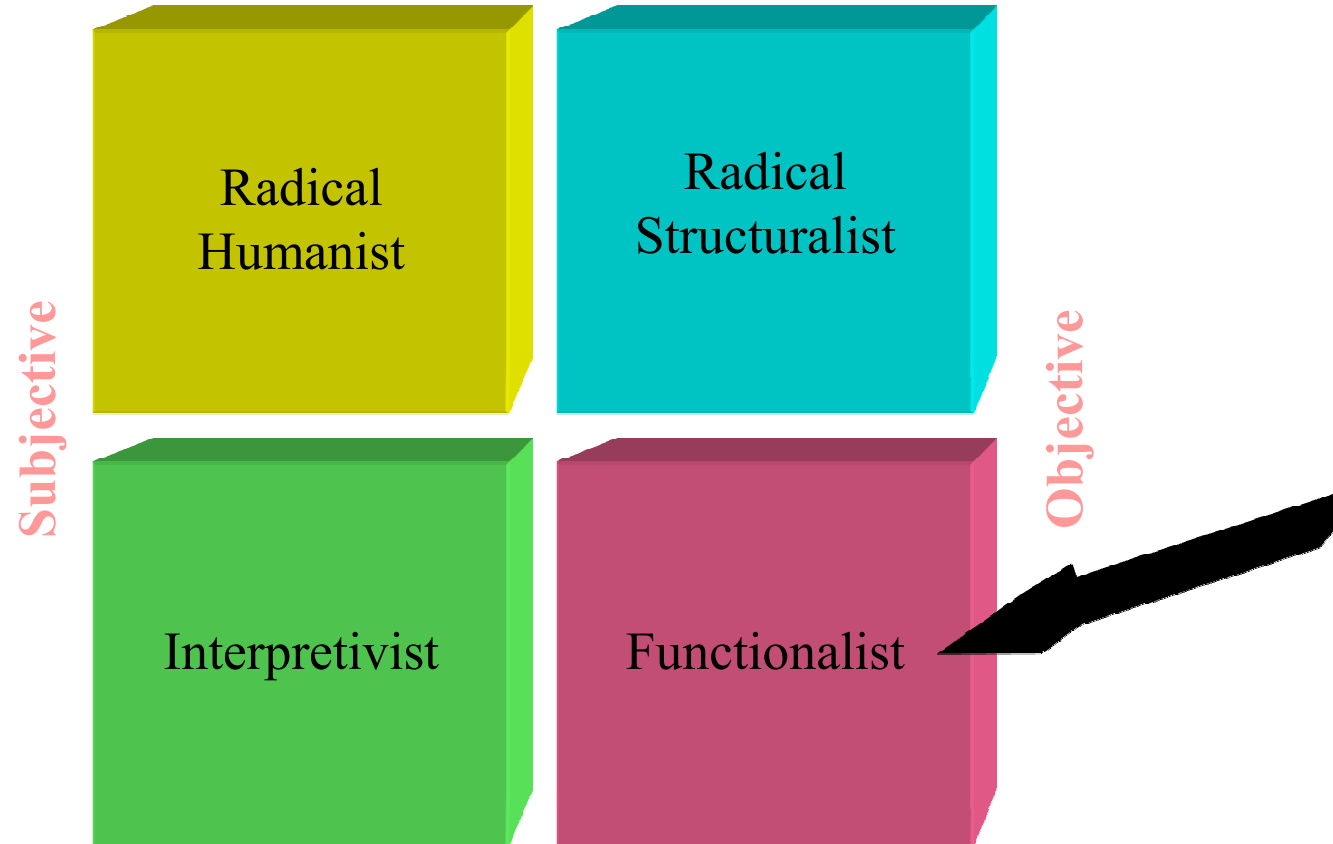
- 1. *Universalism*:** Penelitian dinilai semata-mata atas dasar sumbangannya terhadap ilmu pengetahuan; tanpa melihat pihak yang melakukan penelitian dan tempat penelitian dilakukan
- 2. *Organized Skepticism*:** Ilmuwan harus selalu bersikap kritis dan berhati-hati dalam menerima ide baru
- 3. *Disinterestedness*:** Ilmuwan harus netral dan terbuka terhadap hal-hal baru.

Norma Komunitas Ilmiah (lanjutan)

4. ***Communalism***: Pengetahuan ilmiah harus disebarluaskan dan dimiliki bersama. Temuan ilmiah merupakan milik publik yang dapat digunakan oleh semua orang. Proses riset harus dipaparkan secara rinci
5. ***Honesty***: Merupakan norma budaya yang utama bagi seorang peneliti dan ilmuwan. Ketidakjujuran merupakan tabu besar.

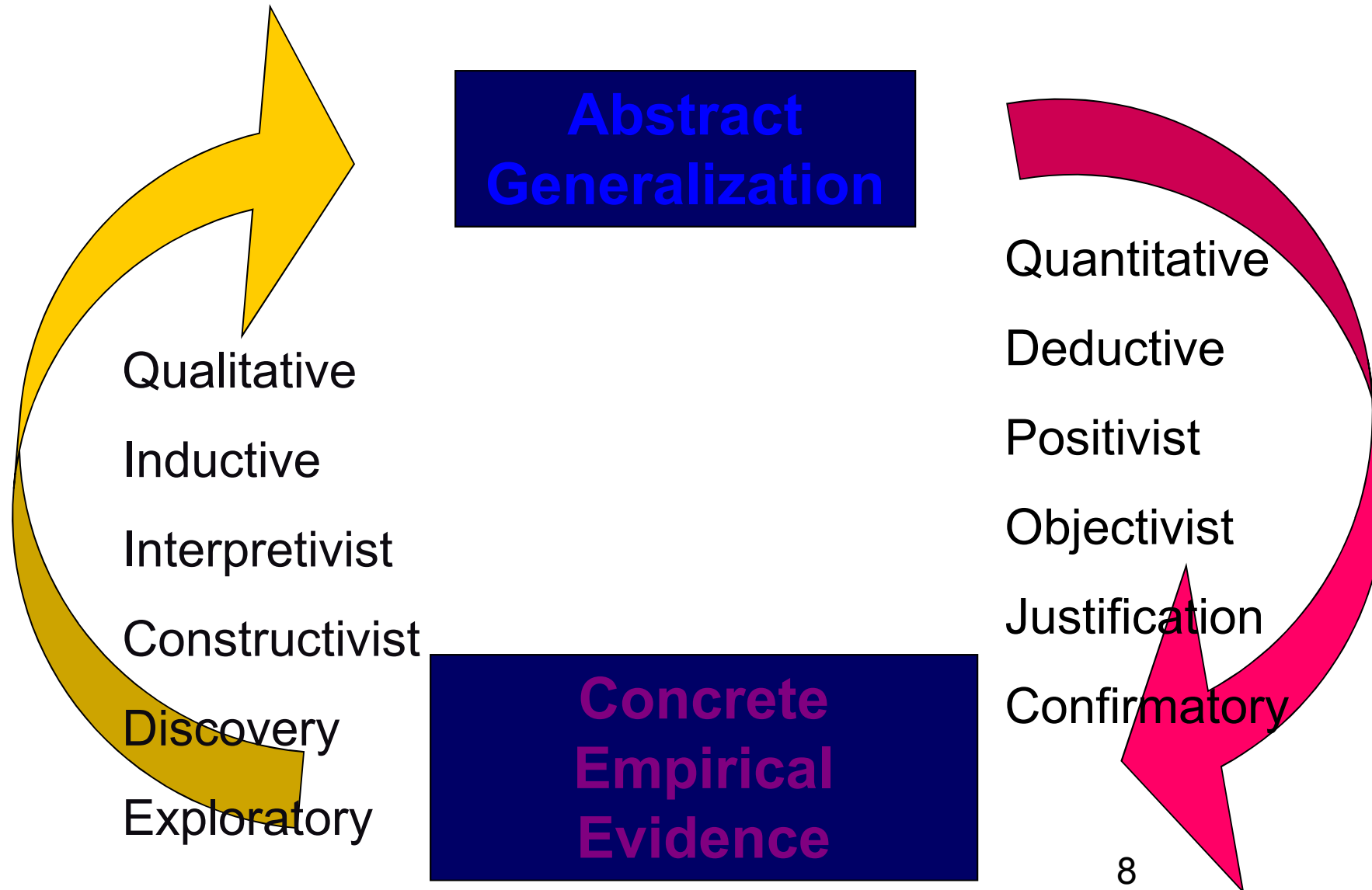
Research Paradigm

Radical Change

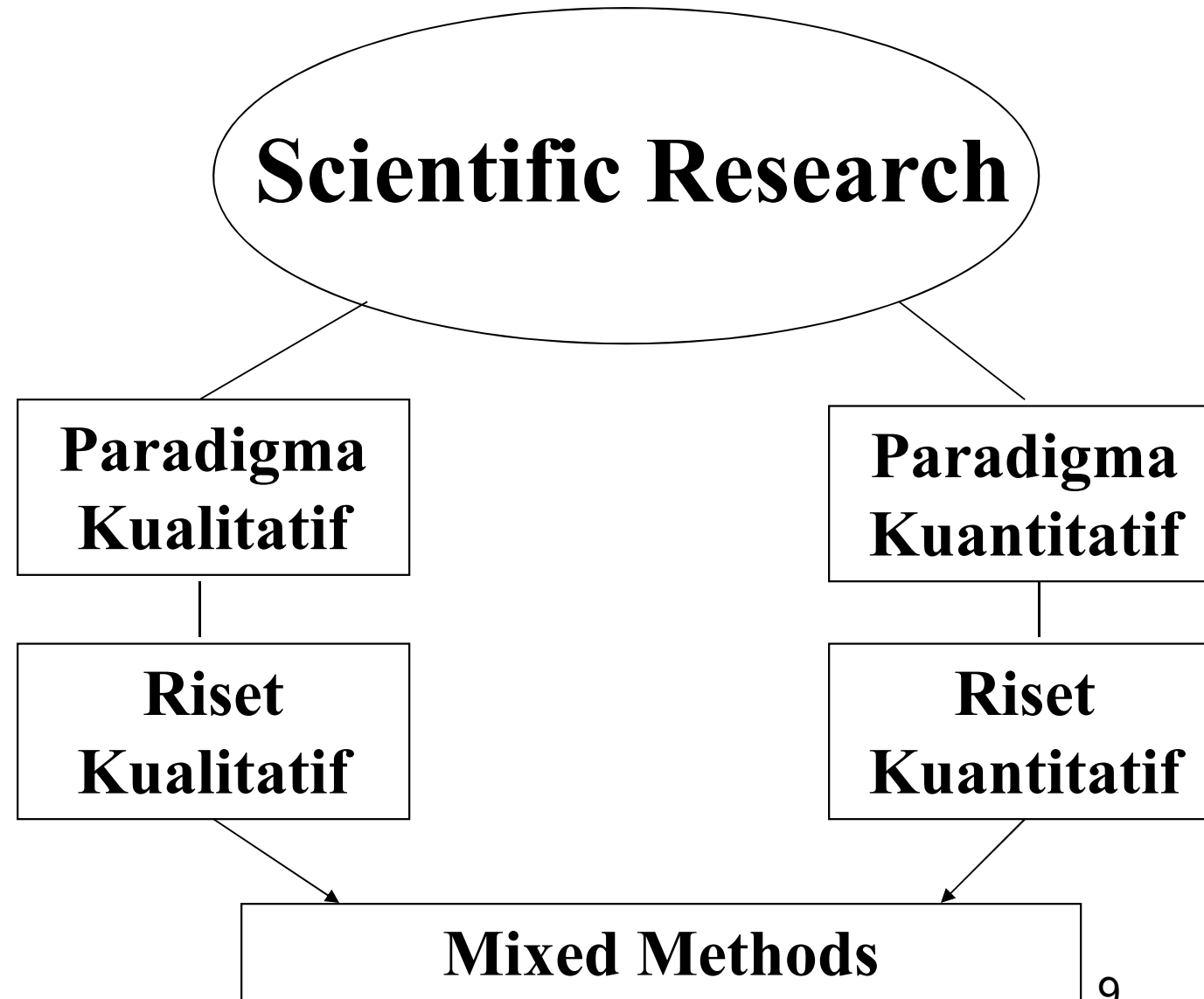


Regulation

Research Context



Riset Ilmiah



Paradigma Kualitatif dan Kuantitatif

Paradigma Kualitatif	Paradigma Kuantitatif
Metoda kualitatif	Metoda kuantitatif
Memahami perilaku manusia dari sudut pandang si aktor	Mencari fakta atau penyebab fenomena sosial secara obyektif
Pendekatan fenomenologi	Pendekatan logical-positivism
Uncontrolled, naturalistic observational measurement	Obtrusive, controlled measurement
Subyektif, insider perspective, tidak menjaga jarak dengan data	Obyektif, outsider perspective, menjaga jarak dengan data
Grounded, discovery oriented, exploratory, expansionist, descriptive, inductive	Ungrounded, verification oriented, confirmatory, reductionist, inferential, hypothetico-deductive
Orientasi proses	Orientasi hasil
Validitas sangat penting, nyata, kaya, dan mendalam	Reliabilitas sangat penting, hard data, data mudah direplikasi
Holistik, sintesa	Partikularistik, analisis

Riset Kualitatif dan Kuantitatif

Riset Kualitatif	Riset Kuantitatif
Mengungkap makna ketika peneliti menyatu dengan data	Menguji hipotesis yang mengawali proses penelitian
Konsep berupa tema, gambaran, dan taksonomi (klasifikasi/kategorisasi)	Konsep berupa variabel-variabel yang unik
Instrumen dikembangkan secara <i>ad hoc</i> , spesifik pada setting dan peneliti	Instrumen dikembangkan secara sistematis dan terstandar sebelum pengumpulan data
Data dalam bentuk kata-kata atau kesan yang bersumber dari dokumen, observasi, dan transkrip	Data dalam bentuk angka dari pengukuran dengan presisi tinggi
Teori dapat bersifat kausal atau nonkausal dan induktif	Teori pada umumnya bersifat kausal dan deduktif
Prosedur riset sangat khas dan replikasi sangat jarang dilakukan	Prosedur riset terstandar dan replikasi perlu dilakukan
Analisis dilakukan untuk mengekstraksi tema dari temuan-temuan riset	Analisis menggunakan statistik, tabel, atau diagram dan dikaitkan dengan hipotesis

Kriteria bagi Terwujudnya *Scientific Knowledge*

Riset Kualitatif	Riset Kuantitatif
Credibility: konstruksi realitas yang memenuhi syarat dan dapat dipercaya	Validitas Internal
Transferability: dapat diterapkan pada konteks lain yang memiliki kesamaan	Validitas Eksternal
Dependability: stabilitas interpretasi	Reliabilitas
Confirmability: konstruksi interpretasi peneliti dapat ditelusuri kembali melalui catatan prosedur penelitian	Obyektifitas

Argumen dalam Penelitian

- **Deduction:** penarikan kesimpulan yang dianggap konklusif
- **Induction:** pengambilan kesimpulan dari satu atau beberapa fakta

Klasifikasi Desain Penelitian

- **Exploratory study:** ditujukan untuk mengembangkan hipotesis atau mengidentifikasi masalah
- **Formal or confirmatory study:** ditujukan untuk menguji hipotesis atau menjawab masalah/*research questions*
- **Descriptive vs Explanatory**

Jenis/Desain Penelitian

Qualitative	Quantitative	Campuran
<ul style="list-style-type: none">• Descriptive• Ethnography• Semiotic• Content analysis• Visual research• Document examination	<ul style="list-style-type: none">• Survey• Experiment• Content analysis• Econometric	<ul style="list-style-type: none">• Case Study• Triangulation

Metode Pengumpulan Data Kualitatif

Quantitative	Qualitative
<ul style="list-style-type: none">- Mail/Internet/ DirectQuestionnaire- Panel data- Treatment	<ul style="list-style-type: none">-Wawancara- Observasi- Focus Group Discussion- Foto/ Video

Metode Campuran

		Time Order Decision	
		Concurrent	Sequential
Paradigm Emphasis Decision	Equal Status	QUAL + QUAN	QUAL → QUAN QUAN → QUAL
	Dominant Status	QUAL + quan QUAN + qual	QUAL → quan qual → QUAN QUAN → qual quan → QUAL

Note. "qual" stands for qualitative, "quan" stands for quantitative, "+" stands for concurrent, "→" stands for sequential, capital letters denote high priority or weight, and lower case letters denote lower priority or weight.¹¹

FIGURE 2. *Mixed-method design matrix with mixed-method research designs shown in the four cells.*

Dimensi Waktu Studi

- ***Cross-sectional studies:*** pengukuran variabel dilakukan sekali; perbandingan antar unit pada titik waktu yang sama
- ***Longitudinal studies:*** pengukuran variabel dilakukan lebih dari sekali (time series, panels, cohorts); pengukuran perubahan/perbedaan dari waktu ke waktu

Cakupan Studi

- ***Statistical studies*** berupaya menjelaskan karakteristik populasi melalui sampel, biasanya bersifat deskriptif
- ***Case studies*** menekankan pada analisis kontekstual kejadian-kejadian atau kondisi, mengembangkan argumen mengenai kausalitas

Unit Analisis

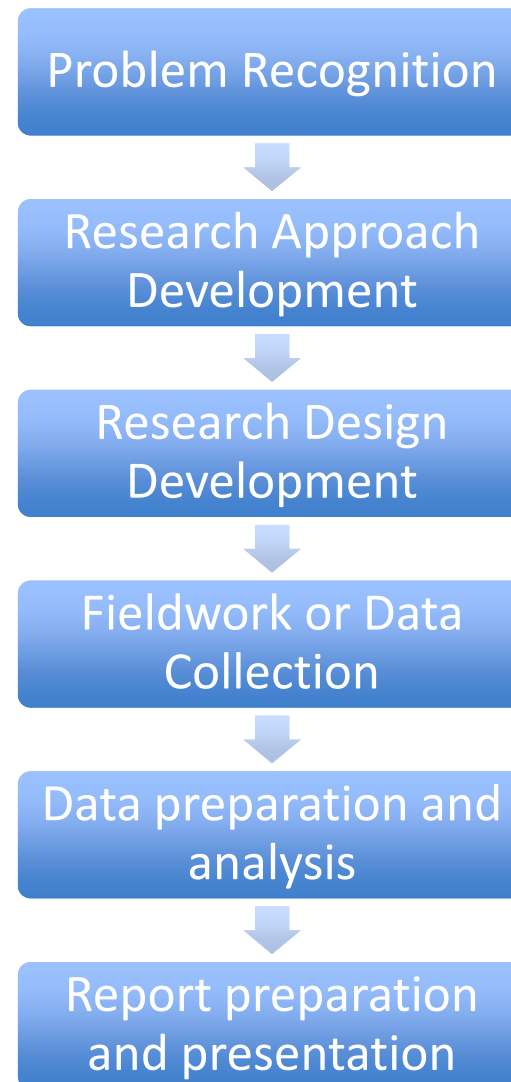
(tingkat agregasi data)

- Individu
- Dyads, triads
- Group
- Organisasi
- Industri
- Kultur

Level Analisis

- Individu
- Organisasi

Tahapan Riset



Teori

- A system of interconnected ideas that condenses and organized knowledge about social world
- **The principle of good theory** called **parsimony**: the idea that simpler is better, everything else being equal, a social theory that explains more with less complexity is better

Elemen Teori Ilmu Sosial

1. Asumsi
2. Konsep
3. Hubungan antar konsep
4. Unit analisis

Aspects of Theory

1. the direction of theorizing: deductive or inductive
2. the level of analysis: micro, macro, meso
3. the focus of a substantive or formal theory
4. the form of explanation: causal, structural, interpretive
5. the range at which it operate: empirical generalization, a middle-range theory, a framework

Elemen Teori

- Konsep dan Konstruk
- Definisi: konseptual, teoretikal dan operasional
- Variabel:
 - Laten dan Terobservasi
 - Independent, dependent, mediating (intervening), moderating, extraneous
- Proposisi dan Hipotesis
- Teori
- Model: pengukuran dan struktural

Theoretical Framework

- A logically developed, described, and explained network of associations among variables of interest to the research study.
- Five basic features of theoretical framework:
 - The variables considered relevant to the study should be clearly identified and labelled in the discussions.
 - The discussions should state how two or more variables are related to one another.
 - If the nature and direction of the relationship can be theorized on the basis of the findings from previous research, then there should be an indication in the discussion as to whether the relationship would be positive or negative.
 - There should be a clear explanation of why we would expect these relationship to exist.
 - A schematic diagram of the theoretical framework should be given so the reader can see and easily comprehend the theorized relationship.

Manfaat Studi Pustaka

- Memberikan konteks pada penelitian (kualitatif)
- Memberikan kerangka berpikir untuk penarikan hipotesis (kuantitatif)

Sumber Pustaka

1. Primer: laporan penelitian yang belum dipublikasikan secara luas
2. Sekunder: **buku, artikel jurnal**, berita media, laporan berkala yang diterbitkan lembaga bisnis, pemerintah dan organisasi internasional
3. Tertier: ensiklopedia, kamus, katalog dsb

Metode Studi Pustaka

1. Cari kata kunci
2. Kenali nama para ahli di bidang tersebut
3. Temukan referensi yang tepat berdasarkan kata kunci atau nama ahli di [www.scholargoogle.com /ProQuest / Emerald](http://www.scholargoogle.com/ProQuest/Emerald) dsb
4. Temukan di buku
5. Membuat anotasi

Membuat Anotasi

1. Identitas tulisan
2. Abstrak
3. Pertanyaan Penelitian
4. Obyek/Subyek penelitian
5. Metode penelitian
6. Metode pengumpulan data
7. Kesimpulan
8. Salin kalimat-kalimat yang penting (sebagai bahan kutipan)

Jenis Riset Pemasaran



Menyusun Pertanyaan Penelitian (Problem Definition)

- A broad statement of the general problem and identification of specific components of the marketing research problem

How to find problem?

- Theoretical gap = different findings among research that have been conducted
- Masalah yang dihadapi praktisi bisnis
- *Common sense* di kalangan konsumen
- Fenomena bisnis yang baru
- Fenomena bisnis yang menyimpang dari teori



Hal tersebut di atas harus dijelaskan dalam latar belakang penelitian sehingga menentukan pertanyaan & tujuan penelitian

Research Background

In this part researcher should describe :

- the main events that have caused or contributed to the problem under study
- gives a framework for the researcher to investigate other potential events, contributory factors or causes

Research Objective

- Pengetahuan apa yang hendak didapatkan dari penelitian
- Siapa yang dapat memanfaatkan hasil penelitian (manfaat penelitian)

Appropriate Research Question

- Experiment Research
 - untuk menguji hubungan sebab akibat dari beberapa variabel dalam lingkup yang sempit dan terisolasi (terbatas)
- Survey Research
 - untuk mengetahui perilaku saat ini atau di masa lalu, sikap/pendapat/keyakinan, karakteristik, harapan, klasifikasi diri, pengetahuan responden
- Field Research
 - untuk mempelajari, memahami atau mendeskripsikan interaksi sekelompok orang

Desain Riset

1. Latar belakang
2. Pertanyaan penelitian
3. Tujuan penelitian
4. Subyek/obyek penelitian
5. Metode pengumpulan data
6. Metode analisis data

Pengukuran

- Pendekatan kuantitatif lebih memberi perhatian besar pada **pengukuran** karena terminologi dan teknik lebih dahulu ditentukan sebelum melakukan pengumpulan data
- Pendekatan kualitatif mengembangkan cara menangkap dan mengekspresikan konsep menggunakan berbagai alternatif sehingga penciptaan konsep baru adalah bagian dari **pengukuran**

Tujuan Pengukuran

- untuk mendapatkan ukuran yang tepat (seperti ilmu alam)
- untuk mendapatkan informasi yang tepat
- membantu penelitian mengamati hal-hal yang tak nampak

Pengukuran Kuantitatif

Conceptualization

```
graph TD; A[Conceptualization] --> B[Operationalization]; B --> C[Operational definition];
```

Operationalization

Operational definition

Pengukuran Kuantitatif

- Conceptualization: sebuah proses mendapatkan konstruk dan mengembangkannya dengan memberikan definisi teoritis atau konseptual
- Operationalization: menghubungkan definisi konseptual dengan seperangkat teknik atau prosedur pengukuran yang spesifik
- Operational definition: definisi sebuah variabel ke tindakan yang spesifik yang harus dilakukan peneliti dalam mengukur

Tipe Data Kuantitatif

	<u><i>Order</i></u>	<u><i>Interval</i></u>	<u><i>Origin</i></u>
Nominal	none	none	none
Ordinal	yes	unequal	none
Interval	yes	equal or unequal	none
Ratio	yes	equal	zero

Pengukuran Kualitatif

Operationalizes by forming concept from data and working idea



Conceptualization by refining the working idea and concepts



Theorize the relationship

Pengukuran Kualitatif

- Conceptualization: proses membentuk definisi teoritis yang koheren sebagai sebuah upaya 'make sense' atau mengorganisir data dan ide awal mengenai subyek yang diteliti
- Operationalization adalah deskripsi mengenai bagaimana peneliti mengembangkan gagasan kerja ketika melakukan observasi dan mengumpulkan data

Validitas dan Reliabilitas

- Reliabilitas (keajegan): konsistensi jawaban responden/informan mengenai suatu pertanyaan dari waktu ke waktu
- Validitas (kejujuran): seberapa baik realitas sosial diukur dalam penelitian dengan menggunakan konstruk yang digunakan peneliti

Reliabilitas dalam Penelitian Kuantitatif

Jenis Reliabilitas:

1. Stability reliability: pengukuran reliabilitas dari waktu ke waktu, konsisten dijawab meski ditanyakan di waktu yang berbeda. cara mengukur: uji test-retest method
2. Representative reliability: pengukuran reliabilitas di kelompok yang berbeda, konsisten dapat dijawab oleh kelompok yang berbed. cara mengukur: subpopulation analysis

Reliabilitas dalam Penelitian Kuantitatif (2)

Jenis Reliabilitas

3. Equivalence reliability: pengukuran reliabilitas konsisten dengan menggunakan multiple indicators yang digunakan untuk mengukur konstruk yang sama. cara mengukur: split-half method, cronbach alfa

Reliabilitas dalam Penelitian Kuantitatif (3)

Cara Meningkatkan Reliabilitas:

1. konseptualisasi konstruk yang jelas
2. menggunakan tingkat pengukuran yang tepat
3. menggunakan multiple indicators
4. menggunakan uji coba instrumen

Validitas dalam Penelitian Kuantitatif

Jenis Validitas

1. Face Validity: penilaian para ahli
2. Content Validity: instrumen dapat menangkap seluruh konstruk yang akan diukur
3. Criterion: konstruk dapat dihubungkan dengan konstruk lain yang telah ada sebelumnya
 - Concurrent: : sejalan dengan konstruk yg sdh ada
 - Predictive: sejalan dengan perilaku di masa depan

Validitas dalam Penelitian Kuantitatif

Jenis Validitas

4. Construct Validity: berbagai indikator yang digunakan bersifat konsisten
 - Convergent: hasil beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur 1 konstruk menghasilkan dampak yang sama
 - Discriminant: hasil beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur 2 konstruk yang berlawanan menghasilkan dampak yang berbeda

Reliabilitas dan Validitas dalam Penelitian Kualitatif

- Reliabilitas: jika menggunakan berbagai teknik pengumpulan data hasil yang didapatkan konsisten
- Validitas: *authenticity* artinya memberikan penilaian yang berimbang, jujur dan sebenarnya dalam memahami fenomena yang dialami subyek penelitian

VALIDITAS INSTRUMEN

- CONTENT AND FACE VALIDITY (JUDGMENTAL)
- CONCURRENT VALIDITY (CORRELATION, CROSS SECTIONAL)
- PREDICTIVE VALIDITY (CORRELATION, LONGITUDINAL)
- CONSTRUCT VALIDITY (JUDGMENTAL, CONVERGENT – DISCRIMINANT TECHNIQUES, FACTOR ANALYSIS, MTMM ANALYSIS)

pragmatic validity

- An approach to validation of a measure based on the usefulness of the measuring instrument as a predictor of some other characteristic or behavior of the individual; it is sometimes called predictive validity or criterion related validity.

See also: [construct validation](#), [content validity](#), [convergent validity](#), [discriminant validity](#), [external validity](#), [internal validity](#), [validity](#),

RELIABILITAS INSTRUMEN

- INTERNAL CONSISTENCY (SPLIT HALF TECHNIQUE, ITEM-TO-TOTAL CORRELATION, CRONBACH'S COEFFICIENT ALPHA)
- STABILITY (TEST-RETEST)
- EQUIVALENCE (INTERRATER RELIABILITY, DELAYED EQUIVALENT FORMS)
- CONSTRUCT RELIABILITY (CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS)

Sampel dan Populasi

- Populasi:
- Sampel
- Sampel yang Efisien:

Probability Sampling Designs

- Simple random sampling
- Systematic sampling
- Stratified sampling
 - Proportionate
 - Disproportionate
- Cluster sampling
- Double sampling

Nonprobability Sampling

- Convenience Sampling
- Purposive Sampling
 - Judgment Sampling
 - Quota Sampling
- Snowball Sampling

Metode Kualitatif

- Teknik Pengumpulan Data
- Teknik Analisis Data

Survey

- Survei adalah salah satu metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui:
 - behavior
 - attitudes/beliefs/opinion
 - characteristic
 - expectation
 - self-classification
 - knowledge

Survei (2)

- Penelitian survei tidak bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan “why”
- Penelitian survei dapat digunakan dalam kerangka pendekatan eksploratif dan confirmatory
- Penelitian survei dapat melibatkan satu, dua atau lebih variabel
- Penelitian survei dapat melibatkan jenis data nominal, ordinal, interval

Tahapan Survei

Merumuskan Hipotesis

Melakukan uji coba instrumen

Memutuskan Populasi dan Sampel

Mencari responden

Koding dan Analisis Data

Menuliskan laporan penelitian

Pertanyaan Kuesioner TIDAK BOLEH...

1. Jargon, singkatan, bahasa gaul
2. Ambigu
3. Emosional dan bias kelas
4. Menanyakan dua hal dalam 1 kalimat (double-barreled)
5. Mengarahkan (leading question)
6. Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui responden
7. Dugaan yang salah
8. Hal-hal yang belum terjadi
9. Pernyataan dua kali negatif
10. Respon yang tidak seimbang

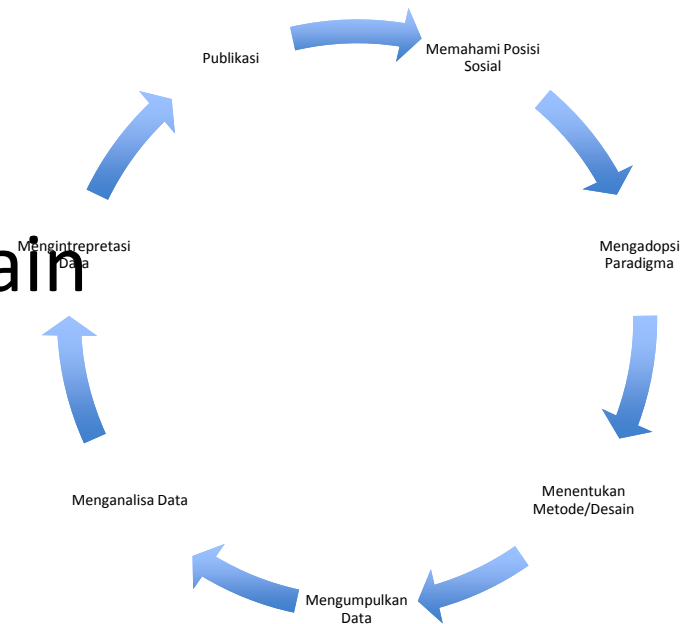
Metode Analisis Penelitian Survei

- Factor Analysis
- Cluster Analysis
- ANOVA
- MANOVA
- Simple and Multiple Regression
- Structural Equation Model

Alur Penelitian Kualitatif

65

1. Memahami Posisi Sosial
2. Mengadopsi Paradigma
3. Menentukan Metode/Desain
4. Mengumpulkan Data
5. Menganalisa Data
6. Menginterpretasikan Data
7. Publikasi



Pertanyaan Penelitian Kualitatif

66

- Pertanyaan penelitian akan menentukan desain yang digunakan
- Beberapa contoh pertanyaan:
 - Bagaimana kondisi/situasi
 - Bagaimana proses
 - Bagaimana pemaknaan
 - Bagaimana praktik

Pertanyaan → Metode

67

Pertanyaan Penelitian	Desain / Metode Penelitian	Unit Analisis	Metode Pengumpulan Data
Bagaimana praktik/kondisi/situasi Faktor apa yang memengaruhi	Deskriptif Etnografi Studi Kasus	Individu Kelompok	Wawancara Observasi FGD
Bagaimana pemaknaan.... Bagaimana representasi x dalam teks.....	Isi (Content) Wacana (Discourse) Semiotik (Semiotics)	Teks: artikel, buku, iklan, video, film	Analisis Teks: kata, tanda, simbol, gambar
Bagaimana proses...	Visual	Gambar, Foto, Iklan	Analysis Visual: Projective, Photoelicity

Desain/Metode Penelitian Kualitatif⁶⁸

- Beberapa contoh desain penelitian kualitatif
 - **Deskriptif kualitatif**
 - **Etnografi**
 - **Studi kasus**
 - Etnografi visual
 - Analisis isi
 - Analisis semiotika

Deskriptif Kualitatif

69

- Deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendapatkan ringkasan komprehensif mengenai berbagai ekspresi dari sebuah fenomena.
- Peneliti dapat melibatkan berbagai kombinasi data: hasil observasi, wawancara dan dokumen untuk membuat analisis.
- Metode ini dipilih jika peneliti ingin “menangkap” fenomena yang diinginkan secara lugas.

Deskriptif Kualitatif (2)

70

- Jika dibandingkan dengan pendekatan kualitatif lain seperti studi kasus, etnografi dll, banyak yang menganggap pendekatan deskriptif kualitatif adalah paling dasar dan sederhana. Tetapi bukan berarti metode ini lemah atau kurang bernilai.
- Penelitian deskriptif kualitatif dianggap sederhana karena tidak diinterpretasi berdasarkan pengertian konseptual, filosofis, atau kerangka dan sistem abstrak lain.
- Presentasi kasus yang dikemukakan dalam deskriptif kualitatif menggunakan bahasa sehari-hari yang sederhana dan lugas sebagaimana bahasa yang digunakan oleh para pihak yang terlibat dalam fenomena yang diteliti tersebut.

Etnografi

71

- Deskripsi mendalam (*thick description*): Cerita tentang kehidupan sekelompok orang tertentu, menceritakan ritus dan tradisi, memahami dan menjelaskan praktik kebudayaan mereka
- Cerita tersebut mampu menggambarkan beragam pengalaman, interaksi kejadian, sensasi, perasaan dan emosi dari sebuah fenomena

Etnografi (2)

72

- Etnografer harus mampu menceritakan pengalaman dan pikiran sekelompok orang kemudian membuatnya sistematis
- Melibatkan observasi partisipatif karena **data diproduksi bukan dihasilkan**. Data didapatkan dari interaksi antara peneliti dengan subyek penelitian melalui wawancara, perbincangan, catatan harian, FGD, dan observasi partisipatif.

Studi Kasus

73

- Dokumentasi sejarah seseorang, sekelompok orang, peristiwa, dan fenomena yang tidak dapat dipisahkan dari konteks.
- Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan “pelajaran” (*lesson learn*) dari kasus yang diteliti.
- Melibatkan berbagai teknik pengumpulan data: wawancara, FGD, observasi dan telaah dokumen.

Studi Kasus (2)

74

- Jika berdasarkan jumlah kasus, ada tiga jenis:
 - intrinsic case study: penelitian dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan pemahaman mendalam tentang **sebuah** kasus semata-mata untuk keingintahuan peneliti.
 - instrumental case study: peneliti memilih **sebuah** kasus untuk mendapatkan *insight* tentang sebuah masalah atau memperkuat teori tertentu. Kasus bukan utama sebagai pelengkap penjelasan teori
 - collective case study: penelitian yang melibatkan **beberapa** kasus terpilih berdasarkan persamaan atau perbedaan atau pengulangan pola tertentu.

Studi Kasus

75

- Jika dilihat dari tujuan melakukan penelitian, ada 3 jenis:
 - **exploratory case study: penelitian bertujuan menemukan pertanyaan dan hipotesis penelitian selanjutnya.**
 - **descriptive case study: penelitian bertujuan memberikan deskripsi lengkap mengenai sebuah fenomena dalam konteksnya**
 - **explanatory case study: penelitian bertujuan menyajikan data yang menunjukkan hubungan sebab akibat, menjelaskan bagaimana suatu peristiwa terjadi.**

Metode Pengumpulan Data

76

Dalam penelitian kualitatif ada banyak sekali metode pengumpulan data, beberapa diantaranya:

1. **Wawancara**
2. **Focus Group Discussion**
3. Observasi
4. Photoelicity
5. Projective Technique
6. Collage
7. Word association
8. Sumber sekunder: laporan, dokumen kerja dsb

Wawancara

77

- Teknik wawancara adalah metode pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.
- Pastikan wawancara dilakukan berdasarkan panduan wawancara yang telah dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian dan kerangka teoritik.
- Wawancara dapat dikembangkan berdasarkan respon informan.

Jenis Wawancara

78

Jenis Wawancara	Deskripsi	Kelebihan	Kekurangan
Focus Group Discussion	Diskusi kelompok dengan paduan seorang moderator yang berkemampuan khusus	Dapat memperoleh data dengan cepat Mendapatkan berbagai sudut pandang Fleksibel	Hasil tidak dapat digeneralisasi Tidak dapat diterapkan pada topik sensitif Hasilnya sangat ditentukan oleh keahlian moderator
Wawancara Mendalam	Seorang informan ditanyai oleh seorang pewawancara dalam waktu cukup lama 1-2 jam	Mendapatkan <i>insight</i> mendalam dari tiap individu Dapat digunakan untuk memahami perilaku yang tidak biasa	Hasil tidak dapat digeneralisasi Pemilihan informan dan pewawancara menjadi penentu keberhasilan wawancara

Jenis Wawancara (2)

79

Jenis Wawancara	Deskripsi	Kelebihan	Kekurangan
Perbincangan	Percakapan tidak terstruktur yang direkam oleh peneliti	Mendapatkan <i>insight</i> yang unik karena informan antusias Dapat membahas topik sensitif	Perhatian informan mudah teralihkan Intrepretasi sangat tergantung pada peneliti
Semi Terstruktur	Pertanyaan terbuka, terkadang informan diminta menulis esai singkat	Dapat membahas isu yang spesifik Hasilnya lebih mudah diintrepretasikan	Kurang fleksibel karena tidak memungkinkan jawaban yang dialogis.

Tahapan Analisis Data Wawancara

80

1. Transkrip dengan menggunakan tanda untuk menjelaskan teks dan konteks

Tanda	Makna
[Untuk menunjukan pada saat itu pembicara yang sedang berbicara bersamaan dengan pembicara lain
(attempt)	Diminta memeriksa karena penulis transkrip kurang yakin
()	Pembicaraan sulit dipahami
--	Pembicara menekankan
WORD	Pernyataan keras
[]	Penulis transkrip menambah teks, seperti jeda, tanda, gerakan tubuh, reaksi

Tahapan Analisis Data Wawancara

81

2. Analisis Isi

- a. Indeks, data dikelompokkan dalam kategori menurut tema, topik dan hipotesis tertentu agar mudah dianalisis.
- b. Penyimpanan dan pengambilan data, tiap data yang sudah diindeks dituliskan dalam sebuah kartu dengan menambahi informasi (seperti urutan wawancara, nomer halaman, nomer paragraf).
- c. Intrepretasi terdiri dari dua cara:
 - *analytical induction* atau *deviant case analysis* yaitu mengeksplorasi dugaan dengan membaca seluruh data dan fenomena yang ditemukan
 - *logical analysis* untuk berusaha mengetahui alur logika gagasan informal.

Tahapan Analisis Data Wawancara

82

3. Penulisan Laporan

- Penulisan kutipan harus baik, ejaan dan kesan yang berkaitan dengan keterbacaan laporan.
- Jika diperlukan kutipan yang lebih panjang diberikan untuk memberikan konteks.

Observasi

83

- Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai suatu peristiwa.
- Peneliti perlu “merasakan pengalaman” (*richness of experience*) subyek penelitian. Hal tersebut sangat ditentukan oleh kepekaan peneliti dan interaksi sosial yang menciptakan konstruk realitas.
- Peneliti perlu mendapatkan pola perilaku tertentu.

Jenis Observasi

84

- Menurut caranya:
 1. Langsung
 2. Tidak langsung: melalui media (kamera, perekam)
- Menurut interaksi dengan subyek
 1. Disguished/inobstrusive : subyek tidak tahu diobservasi
 2. Indisguished/obstrusive: subyek tahu sedang diobservasi

Analisis Data Observasi

85

1. Membuat catatan lapangan
2. Analisis:
 - Indexing: mengelompokkan hasil catatan observasi berdasarkan topik
 - Interpretasi: menghubungkan hasil observasi dengan wawancara dan konteks peristiwa
3. Presentasi laporan: “cerita” observasi disusun berdasarkan urutan topik tertentu yang mengikuti pola subyek penelitian

Desain Penelitian & Perlakuan Data

86

Desain Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis Data
Kualitatif Deskriptif	Observasi Wawancara/FGD	Transkrip/catatan, Indexing, Kategorisasi
Etnografi	Observasi Partisipatif Wawancara Mendalam Foto/Video	Transkrip/catatan, Indexing, Kategorisasi
Studi Kasus	Observasi Partisipatif Wawancara/FGD Laporan/dokumen subyek	Triangulasi

Catatan

87

- Penelitian kualitatif melibatkan banyak sekali desain penelitian dan pengumpulan data yang sangat bervariasi.
- Hal terpenting adalah menentukan paradigma dan desain penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang konsisten sehingga validitas dan reliabilitas penelitian terjaga.